



3 SMA/SMK/ALUMNI SUKSES
DITERIMA PTN FAVORIT
UTBK-SBMPTN 2021

Dibuka
Kelas khusus
Persiapan
IUP-UGM

PROGRAM INTENSIF PERSIAPAN UTBK-SBMPTN

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI SUKSES UTBK DITERIMA PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI PIKPU 2021

GELOMBANG 1
MARET 2021

05	12
20	26



KR RADIO 107.2 FM

Rabu, 24 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	43	38	39	17
PMI Sleman (0274) 869909	28	59	45	28
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	2	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	9	14	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	9	19	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 24 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Rajai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Devid Permama
Agus Mulyono (tengah) dan pengurus Dekopinda Yogya, periode 2021-2026.

PANGGUNG

GANJAR MENGAPRESIASI Padi Reborn Garap Cover 'Kagama Bhakti'



KR - Istimewa
Piyu menyerahkan karya musik lagu Kagama Bhakti kepada Ketua Umum Kagama Ganjar Pranowo.

GRUP band Padi Reborn belakangan semakin aktif menghasilkan karya musik yang ditujukan untuk kepentingan nonkomersial. Usai pada Oktober tahun lalu bersama Satgas Penanganan Covid-19 merilis lagu 'Ingat Pesan Ibu', Padi Reborn kini kembali terlibat dalam sebuah produksi musik kolaboratif.

Fadly cs digandeng oleh Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama) dalam menggarap dan menyanyikan atau meng-cover ulang lagu berjudul 'Kagama Bhakti'.

Kagama merupakan wadah Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam mengharmabaktikan tenaga dan pikirannya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Lewat kolaborasi ini, Padi Reborn diharapkan dapat membantu mempopulerkan nilai-nilai positif yang banyak terkandung dalam lirik lagu Kagama Bhakti kepada publik.

Para personel Padi Reborn beranjangsana dan menyerahkan karya musik lagu Kagama Bhakti kepada Ketua Umum Kagama Ganjar Pranowo, Senin (22/2). Sosok yang tak lain adalah Gubernur Jawa Tengah tersebut mengapresiasi Padi Reborn sebagai musisi yang punya kepedulian tinggi dan berkontribusi positif untuk masyarakat. "Mewakili Kagama, saya menyampaikan terima kasih kepada Padi Reborn yang sudah berkenan menyanyikan

dan memproduksi ulang lagu Kagama Bhakti. Lagu ini punya nilai-nilai yang sangat bagus. Lewat musikalitas dari Mas Fadly, Mas Piyu, Mas Rindra, Mas Ari, dan Mas Yoyo, lagu ini semakin luar biasa. Semoga bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang, tidak hanya sebatas bagi alumni UGM saja," tutur Ganjar Pranowo.

Lagu Kagama Bhakti yang dibawakan kembali oleh Padi Reborn sebelumnya diciptakan dan diaransemen oleh Dika Sri Hapsari, Alumni Fakultas Pertanian UGM. Lagu berdurasi sekitar 3 menit ini berisi lirik-lirik yang menggambarkan keelokan alam dan budaya Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan. Liriknya juga menegaskan komitmen seluruh alumni UGM untuk bersatu dan berkontribusi untuk Tanah Air Indonesia.

Fadly vokalis Padi Reborn mengungkapkan rasa bangganya telah didapuk untuk menyanyikan lagu Kagama Bhakti. Ia merasa sebuah kehormatan untuk menyanyikan lagu yang menjadi pedoman dan semboyan para alumni UGM dalam upaya menjaga dan memajukan Indonesia.

Menurut Fadly lagu tersebut memiliki daya magis yang kuat, dengan notasi musik yang harmonis serta bait lirik yang merefleksikan kecintaan terhadap alam dan budaya Indonesia. (Cdr)

PULUHAN PELAKU PARIWISATA IKUTI JBM 2021

Wujudkan Wisata Sehat di Masa Pandemi

SLEMAN (KR) - Puluhan pelaku industri pariwisata DIY mengikuti Jogja Business Matching (JBM) 2021 sekaligus mengawali bergeraknya industri pariwisata di tengah pandemi Covid-19.

Ajang JBM ini sekaligus menandai dimulainya adaptasi, inovasi dan kolaborasi industri pariwisata di DIY guna mewujudkan wisata sehat di masa pandemi.

Direktur Pemasaran Pariwisata Regional I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf) Vinsensius Jemadu mengaku pihaknya kini tengah berada dalam posisi *wait and see* karena belum bisa mengawali aktivitas jual beli paket-paket wisata apalagi secara masif mengajak

Yogyakarta, Selasa (23/2).

Vinsen mengungkapkan salah satu dampak pandemi Covid-19 adalah menurunnya daya beli masyarakat yang luar biasa. Untuk itu, pihaknya meminta agar pelaku industri pariwisata menjual paket-paket wisata yang terjangkau karena daya beli masyarakat sudah sangat drop. "Dengan harga yang terjangkau dan pelaksanaan protokol kesehatan dengan ketat, saya rasa perekonomian kita akan kembali bangkit dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Mudah-mudahan apabila kasus Covid-19 mulai melandai kita akan gas pol dengan adaptasi, inovasi dan kolaborasi," tandasnya.



KR-Fira Nurfitri
Direktur Pemasaran Pariwisata Regional I Kemenparekraf Vinsensius Jemadu membuka JBM 2021 secara simbolis ditandai dengan pemukulan gong.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan pihaknya terus melakukan berbagai upaya guna menumbuhkan rasa kepercayaan diri para pelaku industri pariwisata di DIY sekaligus calon wisatawan di tengah pandemi. Pihaknya sekaligus telah melakukan verifikasi dan sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) seluruh pelaku industri pariwisata dalam rangka mewujudkan wisata sehat.

"Kami benar-benar berupaya menggerakkan wisatawan lokal di DIY, tidak hanya wisatawan domestik atau nusantara (wisnus) saat ini. (Ira)

AGUS MULYONO PIMPIN DEKOPINDA YOGYA Siapkan Jejaring Majukan Koperasi

YOGYA (KR) - Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Yogyakarta mengajak koperasi-koperasi di wilayah kota untuk bergabung dalam organisasi. Menurut Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta Agus Mulyono, banyak keuntungan yang akan didapat koperasi ketika bergabung dalam Dekopinda.

"Dekopinda Kota Yogya sudah menyiapkan jejaring (networking) bagi koperasi-koperasi, sehingga banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk lebih maju," terang Agus Mulyono kepada KR di sela acara Musyawarah Daerah (Musda) Dekopinda Kota Yogyakarta di Ruang Eksekutif, Universitas Janabadra, Jalan Tentara Rakyat Mataram, Pingit Yogyakarta, Selasa (23/2).

Salah satu agenda utama Musda adalah pemilihan Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta periode 2021-2026. Agus Mulyono yang sebelumnya menjabat sebagai Plt Ketua terpilih sebagai Ketua dan akan memimpin organisasi untuk lima tahun ke depan. Adapun tema yang diangkat dalam Musda, 'Melalui Musda Dekopinda Kota Yogyakarta, Kita Tingkatkan Peran Koperasi di Era Digital dalam Masa Pandemi Covid-19'. Turut hadir dalam musda, Ketua Dekopinwil DIY Herdjuno Sukotjoadi didampingi Wakil Ketua Dekopinwil DIY Yuni Satia Rahayu. (Dev)

KEPALA BKKBN SILATURAHMI WAGUB DIY Pendataan Keluarga 2021 Gunakan Smartphone

YOGYA (KR) - Pendataan Keluarga 2021 akan segera dimulai. Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X menyatakan dukungannya terhadap penggunaan teknologi smartphone dalam proses rutin pendataan keluarga yang dilakukan oleh BKKBN DIY. Karena penggunaan teknologi dalam melakukan pekerjaan di masa sekarang ini menjadi sebuah hal yang sudah semestinya dilakukan.

"Saat ini zaman sudah berubah jadi mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri. Karena sukses itu adalah yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Jadi saya rasa sangat tepat jika proses pendataan keluarga ini menggunakan teknologi seperti smartphone," kata Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X saat menerima audiensi Kepala BKKBN DIY, Ukik Kusuma Kurniawan beserta jajaran di Gedung Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Selasa (23/2).

Wagub mengungkapkan, penggunaan teknologi smartphone dalam proses pen-

dataan keluarga di DIY juga bisa menjadi upaya mengedukasi masyarakat. Hal itu pun dapat menjadi investasi jangka panjang. Bagaimana masyarakat atau keluarga teredukasi menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif.

"Program Pendataan Keluarga sudah menjadi agenda rutin nasional setiap lima tahunan. Program pendataan ini cukup penting, pasalnya apapun aktivitas kerjanya, dalam proses memutuskan sesuatu haruslah berdasarkan pada data teraktual," terang Wagub DIY.

Sementara itu Kepala BKKBN DIY Ukik Kusuma Kurniawan mengatakan, Pendataan Keluarga 2021 semestinya dilakukan pada 2020 lalu. Namun karena waktu penetapan pelaksanaannya di tahun lalu merupakan awal pandemi Covid-19, maka diundur ke 2021. Pendataan keluarga akan dimulai 1 April-31 Mei 2021. Rencananya 90 persen proses Pendataan Keluarga 2021 akan dilakukan menggunakan smartphone. (Ria)

Membaca Tentang Presiden di Bulan Purnama

SASTRA Bulan Purnama (SBP) kembali hadir dalam format digital Poetry Reading From Home. Kali ini beberapa aktivis tahun 1980-an dan penyair akan tampil membacakan puisi karya Afnan Malay. Acara ini akan ditayangkan *live* di kanal YouTube Sastra Bulan Purnama, Jumat (26/2) pukul 19.30.

SBP edisi 113 ini bertajuk 'Aktivis 1980-an Membaca Tentang Presiden', diangkat dari buku kumpulan puisi karya Afnan Malay berjudul 'Tentang Presiden dan Pelajaran Membaca'. Buku itu terdiri dari 60-an puisi yang ditulis dari tahun 2005 sampai 2020.

Afnan adalah alumnus Fakultas Hukum UGM, dan dikenal sebagai pembuat Sumpah Mahasiswa. Selain menjadi aktivis mahasiswa, ia memang sejak lama bergulat dengan puisi, dan sekarang dikenal sebagai pengacara sekaligus penyair.

Pembaca puisi yang akan tampil di

antaranya Isti Nugroho dan Tri Agus Susanto, mantan aktivis yang pernah dipenjara oleh rezim Orde Baru (Orba). Ketika itu Isti aktif di Kelompok Studi Sosial Palagan, dan Tri Agus Susanto di Pijar, Jakarta.

Pembaca puisi berikutnya adalah Yuni Setia Rahayu, mantan Wakil Bupati Sleman yang sekarang menjadi anggota DPRD DIY. Selanjutnya Hamdy Salad (penyair Yogya), Labibah Sain (pengajar) serta Aly D Musyriya (penyair, Direktur Mari Membaca Puisi Indonesia/MMPI).

Di sela pembacaan puisi, Rusmansyah dan Fitri Yani akan melantunkan lagu puisi karya Afnan Malay dengan iringan piano. Tidak ketinggalan penyair Magelang, Joshua Igho, mengubah satu puisi karya Afnan menjadi lagu dengan diiringi petikan gitar.

Pembaca puisi yang lain, dua pegiat teater KRT Agus Istijanto



KR-Istimewa
Afnan Malay

Nagaro (Kamerad Kanjeng) dan Eko Winardi. Lalu Agus Istijanto, penulis naskah drama 'Sepatu Nomor Satu', yang dilarang dipentaskan oleh rezim Orba. Juga akan tampil dua pembaca perempuan, Rieta En dan Dee. (Bro)

JAE Rilis Single 'Sudut Jogja'

GRUP band Jangan Asal Enak (JAE) telah merilis single terbaru berjudul 'Sudut Jogja'. Lagu tersebut sekaligus menjadi single keempat band tersebut. "Seiring masa pandemi yang masih terjadi, tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap menuangkan ide, yang dituangkan menjadi sebuah karya lagu. Kami berharap semoga pandemi ini segera berakhir," kata Sandika, sang vokalis, Senin (22/2).

Menurutnya, lagu tersebut terinspirasi dari Kota Yogyakarta hingga kelahirannya mereka sebagai tumbuh



KR-Istimewa
Punggawa JAE

dewasa dan menjalani likaliku kehidupan. Kota Yogyakarta bagi mereka banyak memberikan kisah indah maupun pilu. "Kota Gudeg, kota pelajar, kota wisata, begitu banyak orang memberikan sebutan untuk

iringi dengan tempo sedang namun tetap ada balutan nuansa rock, yang tak lain menjadi benang merah atau ciri khas dari band dengan personel Sandika (vokal), Julian (gitar), Chandra (bass) dan Nanang (drum).

Lagu tersebut direkam di studio musik bernama Armykids Record. Digarap dengan waktu yang singkat.

"Bagi yang penasaran dengan single terbaru kami, *mangga* bisa menuju channel Official Youtube kami, Jangan Asal Enak. Harapan kami, kelak lagu ini dapat diterima masyarakat luas," ucap Sandika. (Feb)